

Pemodelan Aplikasi Enterprise Resource Planning Untuk Pondok Pesantren (Pemodelan Aplikasi Proses Akademik)

M. Ainul Yaqin, Syahiduzzaman

Abstract— Pesantren is an institution or organization that is engaged in Islamic religious education-based community education diniyah or integrated with other types of education. As a boarding school organization requires good management information systems by implementing an integrated boarding school. The information system is an Enterprise Resource Planning (ERP) system that covers all business processes in a boarding school and focused on planning and documentation of transactions. ERP is the application used by the manufacturing company in operation. There is therefore a fundamental conceptual differences between the manufacturing process with the process of education at boarding school, so as to generate the appropriate ERP and can be used by the boarding school, the system needs to be modeled. Modelling done by creating a process diagram and diagram data.

Keywords: Modelling, Enterprise Resource Planning (ERP), Boarding School

Abstrak - Pondok pesantren adalah sebuah lembaga atau organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya. Sebagai organisasi pondok pesantren memerlukan pengelolaan yang baik dengan menerapkan sistem informasi pondok pesantren yang terpadu. Sistem informasi tersebut merupakan sebuah Enterprise Resource Planning (ERP) yang mencakup seluruh proses bisnis yang ada di suatu pondok pesantren dan difokuskan pada perencanaan dan dokumentasi transaksinya. ERP adalah aplikasi yang biasa digunakan oleh perusahaan manufaktur dalam operasionalnya. Oleh karena itu ada perbedaan konsep yang mendasar antara proses manufaktur dengan proses pendidikan di Pondok Pesantren, sehingga untuk menghasilkan ERP yang sesuai dan dapat digunakan oleh pondok pesantren maka sistem tersebut perlu dimodelkan. Pemodelan dilakukan dengan membuat diagram proses dan diagram data.

Kata kunci : pemodelan, enterprise resource planning (ERP), pondok pesantren

Manuscript received March 22, 2016. This work was supported in part by Department of Computer Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia.

M. Ainul Yaqin was with Department of Computer Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Indonesia

Syahiduzzaman was with Department of Computer Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Indonesia.

I. Pendahuluan

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang terutama menyelenggarakan pendidikan diniyah, dan para santrinya tinggal di asrama (pondok) yang disediakan oleh pesantren tersebut [1]. Sebagai lembaga pendidikan agama Islam, pondok pesantren tidak mementingkan keuntungan (profit) dalam operasionalnya. Walaupun demikian, pondok pesantren harus tetap mendapatkan keuntungan agar dapat meningkatkan kualitas alumuninya. Dalam operasionalnya untuk melaksanakan pendidikan agama dan pendidikan lainnya, pondok pesantren memiliki banyak proses bisnis, mulai dari penerimaan santri baru hingga pelulusan santri.

Proses bisnis yang dilakukan dalam organisasi pondok pesantren dapat dianalogikan sebagai sebuah Enterprise, sehingga untuk mengelolanya diperlukan Enterprise Resource Planning (ERP). ERP adalah sistem informasi yang berguna untuk mengotomasikan dan mengintegrasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi, dan distribusi [2]. ERP banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang konsep operasionalnya berbeda dengan konsep operasional pondok pesantren. Oleh karena itu perlu dikembangkan sistem ERP yang sesuai dengan proses bisnis pondok pesantren. Maka dari itu dapat masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Apa saja proses-proses bisnis yang dilakukan dalam pondok pesantren khususnya proses-proses yang terkait dengan akademik ?
- Bagaimana memetakan proses-proses yang terkait dengan akademik tersebut ke dalam proses-proses bisnis ERP ?
- Bagaimana mengetahui perilaku proses-proses yang terkait dengan akademik dan data-datanya dalam ERP ?

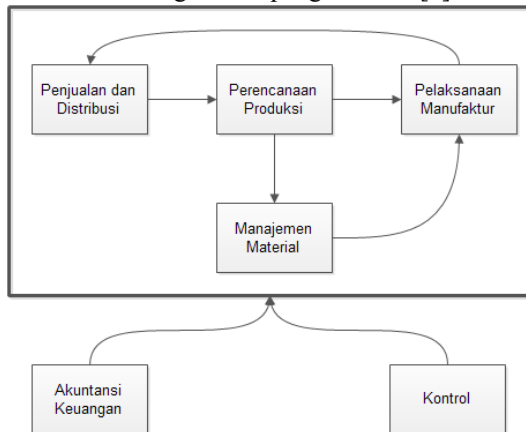
Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah :

- Mendapatkan detail proses-proses bisnis utama dan pendukung khususnya proses-proses yang terkait dengan akademik dalam pondok pesantren
- Memetakan proses-proses bisnis ke dalam 6 core business process ERP-SAP
- Men-simulasikan proses-proses bisnis dan data

II. Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengolah transaksi-transaksi dari sebuah organisasi dan memfasilitasi perencanaan yang real-time dan terintegrasi [3].

ERP terdiri dari beberapa bagian fungsional. Menurut SAP-ERP, ada 6 bagian utama dalam ERP yaitu Penjualan dan distribusi, perencanaan produksi, manajemen material, pelaksanaan manufaktur, akuntansi keuangan, dan pengendalian [4].



Gambar 1. Siklus ERP

Alur proses dari ERP secara umum adalah bagian penjualan dan distribusi menerima pesanan dari pelanggan, kemudian semua pesanan tersebut direkap dan dibuatkan perencanaan produksinya. Setelah itu diperiksa apakah segala sesuatu yang dibutuhkan sudah tersedia. Jika sudah tersedia, maka bisa dilaksanakan proses manufakturnya, tetapi jika belum tersedia, maka harus dipenuhi melalui proses yang ada di dalam manajemen material. Di samping proses manufaktur tersebut di atas, ada proses akuntansi keuangan yang berguna untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan dan menghitung harta yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Akhirnya semua kegiatan tersebut diawasi dan dikendalikan oleh proses Kontrol.

III. Proses Bisnis

Proses bisnis adalah sekumpulan aktifitas yang terstruktur dan terkait yang menghasilkan layanan atau produk tertentu untuk pelanggan tertentu [7]. Proses bisnis dapat divisualisasikan dengan menggunakan flowchart urutan kegiatan dengan percabangan titik keputusan atau sebagai matriks proses dari kegiatan dengan dasar aturan yang relevan pada data dalam proses.

Pemodelan proses bisnis biasanya dilakukan oleh analisis bisnis, yang menyediakan keahlian dalam disiplin pemodelan; oleh para ahli pengetahuan (knowledge), yang memiliki pengetahuan khusus tentang proses yang dimodelkan; atau lebih umum oleh tim yang terdiri dari keduanya.

IV. Proses Bisnis di Pondok Pesantren

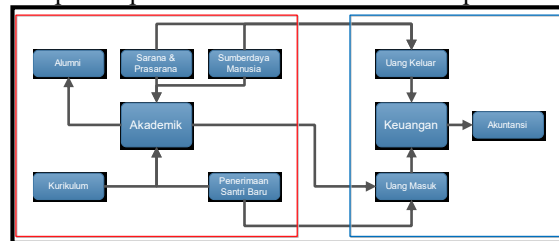
Kegiatan utama dalam pondok pesantren adalah proses belajar mengajar dengan berbagai cara atau metode pengajarannya, juga dengan berbagai materi pembelajaran. Kegiatan proses belajar mengajar tersebut terdiri dari beberapa kegiatan yang berhubungan, mulai dari pendaftaran santri baru hingga pelulusan santri [6].

Selain kegiatan belajar mengajar dalam organisasi pondok pesantren terdapat banyak kegiatan yang mendukung dilakukannya kegiatan proses belajar mengajar, seperti yang berkaitan dengan para guru, pegawai administrasi dan non administrasi, sarana dan prasarana, keuangan, dan lain-lain.

Seluruh kegiatan itu kemudian diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan Porter's Value Chain [9] yang membedakan kegiatan menjadi 2 macam kegiatan, yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama terdiri dari Logistik Pemasukan, Operasi, Logistik Pengeluaran, Penjualan dan Pemasaran, dan Layanan. Kegiatan pendukung terdiri dari Manajemen Sumberdaya Manusia, Pengadaan, Infrastruktur, dan Pengembangan Teknologi.

V. Pemetaan Proses Bisnis Pondok Pesantren Terhadap Proses Bisnis ERP

Proses bisnis pondok pesantren dibagi ke dalam dua kelompok besar aktifitas, yaitu kelompok aktifitas akademik dan kelompok aktifitas keuangan. Kelompok aktifitas akademik dianalogikan sebagai kelompok aktifitas proses produksi di dalam sebuah enterprise.



Gambar 2. Pengelompokan Proses dalam Pondok Pesantren

Kelompok aktifitas akademik adalah sekumpulan aktifitas yang terkait dengan kegiatan akademik, yang terdiri dari :

- Her registrasi santri ketika sudah dipastikan diterima di pondok pesantren bagi santri baru dan her registrasi setiap tahun oleh santri lama.
- Kegiatan belajar mengajar beserta kegiatan-kegiatan pendukungnya
- Kegiatan persiapan dan pelaksanaan ujian.
- Kegiatan penilaian dan proses kenaikan kelas atau kelulusan.

Kelompok aktifitas akademik ini jika dianalogikan dengan proses produksi, maka dapat dijelaskan bahwa pada rangkaian proses tersebut terdapat proses pasokan material, proses manufaktur, pengendalian mutu, dan rilis produk.

Mengacu pada Porter's value chain, selain aktifitas utama juga terdapat aktifitas pendukung. Pada pemetaan ini dibatasi hanya membahas aktifitas pengelolaan sarana dan prasarana (infrastruktur), dan sumberdaya manusia.

kelompok kegiatan akademik mendapatkan aliran data dari berbagai kelompok kegiatan lainnya, yaitu :

- Kegiatan penerimaan santri baru
- Kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana
- Kegiatan pengelolaan sumberdaya manusia
- Data kurikulum yang sedang digunakan

Selain itu kelompok kegiatan akademik juga mengalirkan data ke kelompok kegiatan lain, yaitu :

- Kegiatan pengelolaan data alumni

- Kegiatan pengelolaan uang masuk (dalam hal ini uang biaya pendidikan)

Kelompok kegiatan pengelolaan keuangan mendapatkan aliran data dari kelompok kegiatan pengelolaan uang masuk dan pengelolaan uang keluar, dan mengalirkan data ke kelompok kegiatan akuntansi. Pengelolaan uang masuk mendapatkan aliran data dari kegiatan akademik dalam bentuk data-data pembayaran biaya pendidikan, dan dari kegiatan penerimaan santri baru. Sedangkan pengelolaan uang keluar mendapatkan aliran data dari kelompok kegiatan pengelolaan sumberdaya manusia, dan pengelolaan sarana dan prasarana.

VI. Pemodelan Proses

Setelah proses bisnis diidentifikasi dan dipetakan, maka langkah berikutnya adalah memodelkan proses-proses tersebut. Dalam bagian ini akan disajikan pemodelan yang lebih detil. Pemodelan proses ini akan dimodelkan dengan menggunakan BPMN [8].

Proses bisnis utama dimulai dari penerimaan santri baru. Dari hasil identifikasi diketahui bahwa aktifitas yang terkait dengan penerimaan santri baru adalah :

- Pendaftaran calon santri
- Verifikasi berkas
- Proses seleksi
- Persetujuan pengasuh
- Pendaftaran ulang

Dari aktifitas-aktifitas tersebut kemudian dimodelkan dengan beberapa tambahan dan penyesuaian. Model prosesnya pada gambar 3



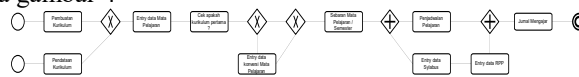
Gambar 3. Model Proses Bisnis Penerimaan Santri Baru

Proses bisnis pendukung dari proses bisnis utama, salah satunya yaitu data kurikulum. Data kurikulum berperan seperti proses routing pada ERP, yaitu sebagai acuan prosedur yang digunakan dalam proses produksi. Dari hasil identifikasi diketahui bahwa aktifitas yang terkait dengan data kurikulum adalah :

- Pembuatan kurikulum
Proses ini dilakukan ketika ada kurikulum baru yang dibuat ketika sistem telah berjalan. Sehingga untuk *entry* data kurikulum baru melalui proses ini.
- Pendataan kurikulum
Proses ini dilakukan untuk *entry* data kurikulum yang dibuat sebelum system dijalankan.
- *Entry* data mata pelajaran
- Cek apakah kurikulum pertama ?
Proses ini digunakan untuk mengecek apakah data kurikulum yang dimasukkan merupakan kurikulum pertama bagi lembaga tersebut. Jika merupakan kurikulum pertama, maka arah aliran data diarahkan ke sebaran mata pelajaran per semester, jika tidak maka diarahkan ke *entry* data konversi mata pelajaran
- *Entry* data konversi mata pelajaran
- Sebaran mata pelajaran per semester
- Penjadwalan pelajaran
- *Entry* data syllabus
- *Entry* data RPP

- Jurnal mengajar

Dari aktifitas-aktifitas tersebut kemudian dimodelkan pada gambar 4

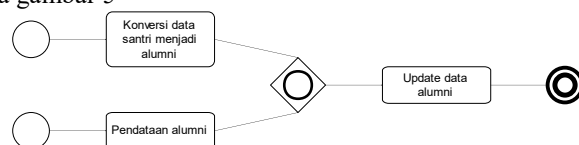


Gambar 4. Model proses bisnis pendataan kurikulum

Proses bisnis pendukung dari proses bisnis utama, salah satunya yaitu pengelolaan data alumni. Pengelolaan data alumni berperan untuk menampung data hasil produksi. Dari hasil identifikasi diketahui bahwa aktifitas yang terkait dengan pengelolaan data alumni adalah :

- Pendataan alumni
- Konversi data santri menjadi alumni
- Update data alumni

Dari aktifitas-aktifitas tersebut kemudian dimodelkan pada gambar 5



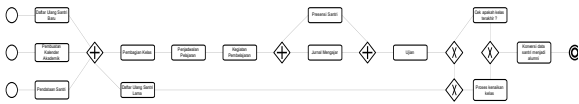
Gambar 5. Model proses bisnis pengelolaan data alumni

Proses bisnis utama selanjutnya adalah proses akademik. Di dalam proses akademik dapat dianalogikan sebagai proses manufaktur dalam ERP. Dari hasil identifikasi diketahui bahwa aktifitas yang terkait dengan proses akademik adalah :

- Pendaftaran ulang santri baru
Proses ini dilakukan untuk mendaftar ulang santri baru setelah disetujui oleh pengasuh pada proses penerimaan santri baru. Proses ini digunakan untuk *entry* data santri baru setelah sistem dijalankan.
- Pendaftaran ulang santri lama
Proses ini dilakukan untuk mendaftar ulang santri lama setelah proses kenaikan kelas atau ujian. Proses ini digunakan untuk *entry* data santri lama setelah sistem dijalankan.
- Pendataan santri
Proses ini dilakukan untuk *entry* data santri lama yang ada sebelum sistem dijalankan.
- Pembuatan kalender akademik
- Pembagian kelas
- Penjadwalan pelajaran
- Kegiatan pembelajaran
- Presensi santri
- Jurnal mengajar
- Ujian
Pada proses ujian ini dilakukan serangkaian proses yaitu persiapan ujian, pelaksanaan ujian, penilaian, dan penentuan nilai akhir, tetapi pada penelitian ini tidak dibahas proses detilnya. Jika nilai akhir tidak memenuhi syarat maka santri langsung mendaftar ulang untuk proses pembelajaran periode berikutnya dan dinyatakan tidak naik kelas.
- Pengecekan apakah kelas terakhir ?
Jika nilai akhir memenuhi syarat maka proses berikutnya adalah pengecekan apakah santri duduk di kelas terakhir ?,

jika iya maka santri tersebut dinyatakan lulus dan langsung menuju proses konversi data santri menjadi alumni, jika tidak maka santri tersebut dinyatakan naik kelas dan langsung menuju proses pendaftaran ulang santri lama

- Proses kenaikan kelas
Konversi data santri menjadi alumni
Dari aktifitas-aktifitas tersebut kemudian dimodelkan pada gambar 6



Gambar 6. Model proses bisnis akademik

Proses bisnis pendukung proses bisnis utama, salah satunya yaitu pengelolaan sarana dan prasarana. Pengelolaan data sarana dan prasarana ini berperan sebagai penyedia data sarana dan prasarana bagi terselenggaranya kegiatan akademik. Dari hasil identifikasi diketahui bahwa aktifitas yang terkait dengan proses pengelolaan sarana dan prasarana adalah:

- Pengadaan sarpras
Proses pengadaan sarpras ini terdiri dari beberapa proses, tetapi dalam penelitian ini tidak dibahas proses detailnya. Proses pengadaan sarpras dilakukan untuk entry data sarpras ke dalam sistem setelah sistem dijalankan
- Pendataan sarpras
Proses pendataan sarpras digunakan untuk entry data sarpras yang telah ada sejak sebelum sistem dijalankan ke dalam sistem.
- Distribusi sarpras
- Penggunaan
Cek kondisi sarpras Pada proses ini dilakukan pengecekan kondisi sarpras, jika perlu diperbaiki, maka alur proses diarahkan pada proses perbaikan sarpras, jika tidak perlu maka langsung diarahkan ke proses pengecekan apakah sarpras sudah kedaluwarsa ?
- Perbaikan
- Perhitungan depresiasi
- Cek apakah sarpras kedaluwarsa ?
Pada proses ini dilakukan pengecekan, apakah sarpras sudah kedaluwarsa. Jika sudah kedaluwarsa maka diarahkan pada proses pemusnahan, jika tidak maka diarahkan pada proses penggunaan.
- Pemusnahan
Dari aktifitas-aktifitas tersebut kemudian dimodelkan pada gambar 7

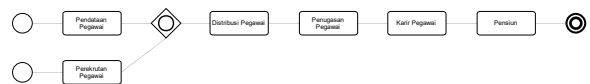


Gambar 7. Pemodelan proses bisnis pengelolaan sarana dan prasarana

Proses bisnis pendukung proses bisnis utama, salah satunya yaitu pengelolaan sumberdaya manusia. Pengelolaan data sumberdaya manusia ini berperan sebagai penyedia data sumberdaya manusia bagi terselenggaranya kegiatan akademik. Dari hasil identifikasi diketahui bahwa aktifitas yang terkait dengan proses pengelolaan sumberdaya manusia adalah:

- Pendataan pegawai
Proses pendataan pegawai digunakan untuk entry data pegawai yang ada sebelum sistem dijalankan ke dalam sistem.
- Perekrutan pegawai
Untuk entry data pegawai setelah sistem dijalankan dilakukan melalui proses perekrutan pegawai. Dalam proses ini terdiri dari beberapa proses yang lebih detail, tetapi dalam penelitian ini tidak dibahas detailnya.
- Distribusi pegawai
- Penugasan pegawai
- Karir pegawai
- Pensiun

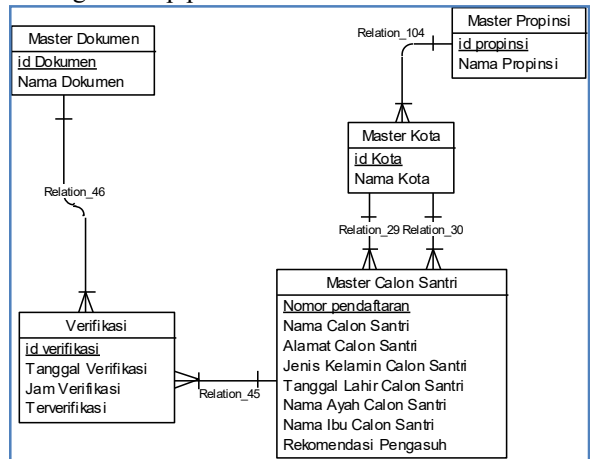
Dari aktifitas-aktifitas tersebut kemudian dimodelkan pada gambar 8.



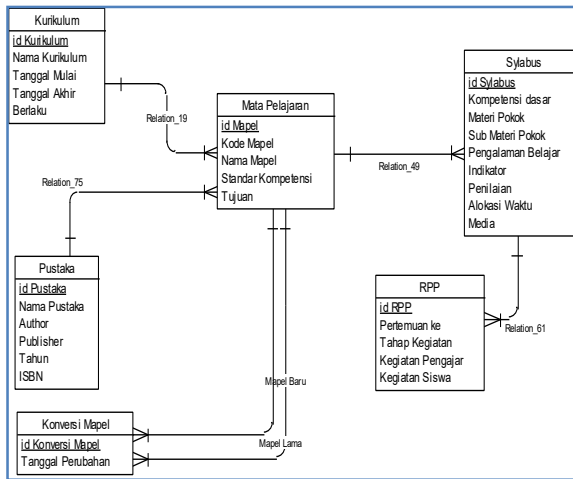
Gambar 8. Model proses bisnis pengelolaan sumberdaya manusia

VII. Pemodelan Data

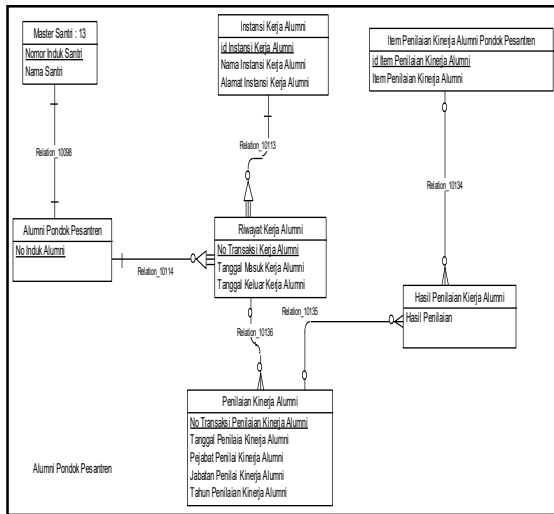
Pemodelan data dilakukan dengan mengidentifikasi item-item data yang terkait dengan sistem ERP pesantren ini. Data-data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam tabel-tabel. Kemudian tabel-tabel itu direlasikan menjadi database relasional dalam bentuk ERD konseptual. Berikut ini tabel-tabel yang terkait dengan setiap proses bisnis.



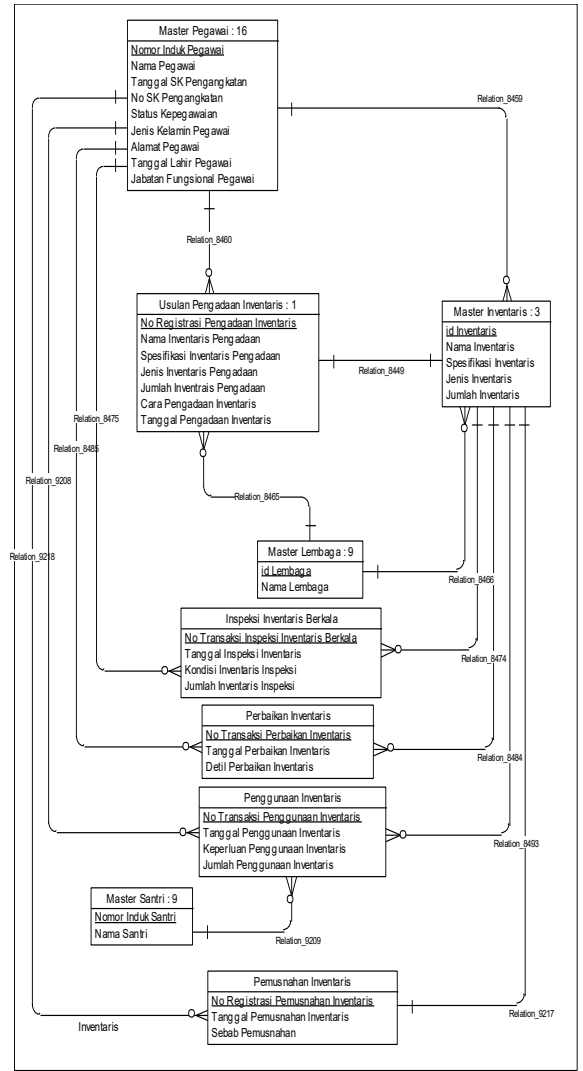
Gambar 9. ERD Penerimaan santri baru



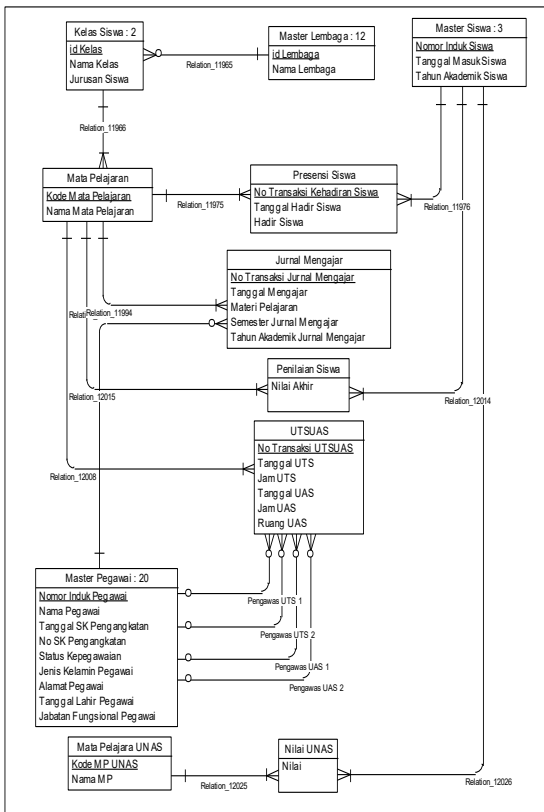
Gambar 10. ERD Pendataan kurikulum



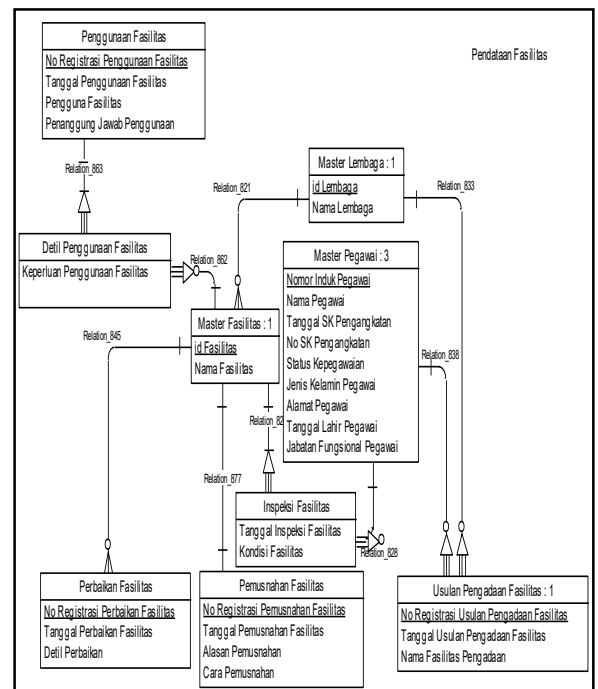
Gambar 11. ERD Pendataan Alumni



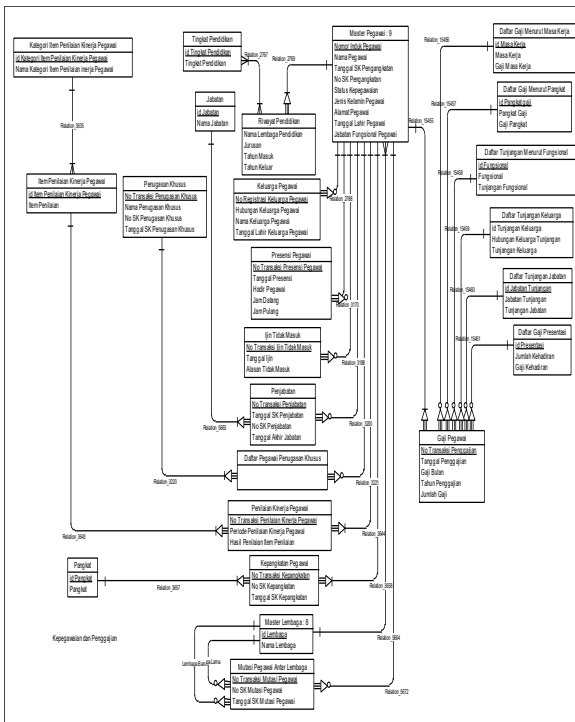
Gambar 13. ERD Pengelolaan sarana



Gambar 12. ERD Proses akademik



Gambar 14. Pengelolaan prasarana

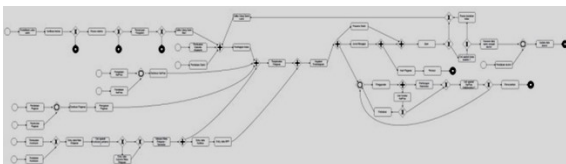


Gambar 15. Pengelolaan sumberdaya manusia

VIII. Simulasi

Simulasi ini mengintegrasikan proses bisnis ERP. Dalam mengintegrasikan proses bisnis ERP terdapat beberapa modifikasi dalam pemodelannya, yaitu :

- Pada proses bisnis penerimaan santri baru digabungkan dengan proses bisnis proses akademik pada proses daftar ulang santri baru.
- Proses daftar ulang santri baru bersama dengan proses daftar ulang santri lama, pendataan santri, dan pembuatan kalender akademik dibutuhkan sebagai syarat untuk menjalankan proses bisnis pembagian kelas.
- Proses pembagian kelas bersama dengan proses distribusi sarpras, penugasan pegawai, dan sebaran mata pelajaran / semester dibutuhkan sebagai syarat untuk menjalankan proses bisnis penjadwalan pelajaran.
- Proses penjadwalan pelajaran bersama dengan proses entry data RPP dibutuhkan sebagai syarat untuk menjalankan proses bisnis kegiatan pembelajaran.
- Proses kegiatan pembelajaran digunakan sebagai syarat untuk menjalankan proses bisnis presensi santri, jurnal mengajar, dan penggunaan sarpras.
- Proses jurnal mengajar digunakan sebagai syarat untuk proses karir pegawai, dan pada gateway berikutnya bersama dengan proses bisnis presensi santri dipersyaratkan untuk menjalankan proses bisnis ujian.
- Proses konversi data santri menjadi alumni yang langsung dihubungkan dengan akhir proses akademik.



Gambar 16. Integrasi Proses Bisnis Akademik ERP Pesantren

IX. Pembahasan

Proses bisnis di pondok pesantren telah berhasil diidentifikasi dan dipetakan dengan menggunakan kerangka Porter’s Value Chain yang terdiri dari proses bisnis utama dan pendukungnya [9]. Proses bisnis utama di pondok pesantren adalah proses akademik, di mana dalam proses akademik pondok pesantren memberikan layanan pendidikan kepada para santri. Santri diposisikan sebagai pelanggan yang membutuhkan layanan pendidikan.

Proses akademik terdiri dari proses administrasi santri yang memesan layanan pendidikan dengan melakukan daftar ulang. Kemudian dilanjutkan dengan penjadwalan pelajaran yang melibatkan sarana dan prasarana, tenaga pengajar, dan kurikulum. Proses berikutnya adalah proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya presensi santri dan jurnal mengajar. Proses akademik dalam satu periode diakhiri dengan ujian akhir yang menentukan santri tersebut berhasil atau tidak dalam proses pembelajarannya.

Proses bisnis pendukung dari proses bisnis di pondok pesantren adalah Sarana dan prasarana, sumberdaya manusia, kurikulum, dan alumni. Pemetaan seperti ini mengacu pada Porter’s Value Chain yang menyebutkan bahwa support activity ada 4 yaitu infrastruktur, sumberdaya manusia, pengembangan teknologi, dan pengadaan. Tetapi dalam penelitian ini tidak membahas proses pengadaan karena diasumsikan bahwa semua hal yang dibutuhkan sudah ada.

Proses bisnis pondok pesantren dipetakan terhadap 6 core business process ERP-SAP. Dalam penelitian ini proses bisnis ERP dibagi menjadi 2 kelompok besar proses (lihat gambar 2.), yaitu proses produksi dan proses keuangan. Proses produksi terdiri dari proses Sales and Distribution, Production Planning, Material Management, dan Manufacturing Execution. Dari gambar 2 tersebut kemudian didetilkkan dalam beberapa model proses bisnis yang dapat dilihat dalam gambar 3 s/d 8.

Proses-proses bisnis tersebut telah berhasil diintegrasikan sebagaimana disajikan pada gambar 16.

X. Kesimpulan

- Proses bisnis utama dan pendukung pada pondok pesantren telah dapat diidentifikasi detail-detilnya dan dimodelkan dengan notasi BPMN sebagaimana disajikan dalam gambar 3 s/d 8.
- Proses-proses bisnis tersebut telah terpetakan dengan baik sebagaimana disajikan dalam gambar 2, baik pemetaan ke dalam 6 core business process ERP-SAP maupun Porter’s Value Chain.

Daftar Pustaka

[1]. Muhammad Rusly Nin Fari, 2010, Definisi Pesantren, <http://ruslyboyan.blogspot.com/2010/07/devin-isi-pesantren.html>. (diakses 10 April 2014).

[2]. --, Enterprise Resource Planning, http://en.wikipedia.org/wiki/Enterprise_resource_planning (diakses tanggal 27 April 2014)

[3]. Bret Wagner, et. al., --, Introduction to SAP ERP, --.

- [4]. Simha R. Magal, Jeffrey Word, 2012, Integrated Business Process with ERP System, John Wiley & Sons Inc.
- [5]. Roger S. Pressman, 2009, Software Engineering a Practitioner's approach, McGraw-Hill.
- [6]. Muhammad Rusly Nin Fari, 2010, Tipe-tipe Pondok Pesantren, <http://ruslyboyan.blogspot.com/2010/07/tipe-tipe-pondok-pesantren.html>. (diakses 10 April 2014).
- [7]. Mathias Weske, 2007, Business Process Management Concept, Languages, Architectures, Springer.
- [8]. Stephen A. White, Derek Miers, 2008, BPMN Modeling and Reference Guide Understanding and Using BPMN, Future Strategies Inc.
- [9]. --, Value Chain, https://en.wikipedia.org/wiki/Value_chain (diakses tanggal 27 April 2014)

M. Ainul Yaqin merupakan staf pengajar di jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Bidang dan minat penelitian yang ditekuni adalah sistem informasi, *software engineering*, *database system*. Semenjak tahun 2004 telah menghasilkan beberapa karya penelitian yang dipublikasikan dalam beberapa jurnal dan seminar tingkat nasional.

Syahisuzzaman merupakan staf pengajar di jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Bidang dan minat penelitian yang ditekuni adalah sistem informasi, *software engineering*, *database system*. Semenjak tahun 2004 telah menghasilkan beberapa karya penelitian yang dipublikasikan dalam beberapa jurnal dan seminar tingkat nasional.